

Perencanaan Strategis Program CSR Pada Supliyer Rajungan di Lamongan: Mengidentifikasi Prioritas dan Tujuan Yang Berkelanjutan (Studi Kasus: UD. Aulia)

Shofinatul Wahdah Nur Aulia
Universitas Muhammadiyah Malang

Masiyah Kholmi
Universitas Muhammadiyah Malang

Alamat: Jl. Raya Tlogomas No.246 Malang, Jawa Timur

Korespondensi penulis: shofinatul12@email.com*

Abstract. *Corporate Social Responsibility (CSR) is a must for companies that want to build a sustainable reputation and support the development of the surrounding community. This research discusses the strategic planning of the Corporate Social Responsibility (CSR) program for crab suppliers in Lamongan, with a case study at UD. Aulia. The aim of this research is to identify sustainable priorities and goals to ensure CSR programs provide long-term benefits for local communities and the environment. Through a qualitative approach, this research explores the important role of Human Resources (HR) in supporting and implementing CSR in companies. The research results show that effective HR practices, such as employee training and development and diversity policies, have a significant contribution to the success of CSR programs. The social impact of CSR programs includes increasing community economic welfare, reducing unemployment, and preserving marine ecosystems. The economic impact includes the creation of new jobs and increased fishermen's income. Thus, strategic planning for the CSR program at UD. Aulia is able to create a sustainable positive impact on society and the environment through identifying the right priorities and inclusive collaboration with crab suppliers.*

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Crab Supplier, CSR, Planning, Sustainability.*

Abstrak. *Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi keharusan bagi perusahaan yang ingin membangun reputasi yang berkelanjutan dan mendukung perkembangan masyarakat di sekitarnya. Penelitian ini membahas perencanaan strategis program Corporate Social Responsibility (CSR) pada pemasok rajungan di Lamongan, dengan studi kasus pada UD. Aulia. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi prioritas dan tujuan yang berkelanjutan untuk memastikan program CSR memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat lokal dan lingkungan. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengeksplorasi peran penting Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mendukung dan mengimplementasikan CSR di perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik SDM yang efektif, seperti pelatihan dan pengembangan karyawan serta kebijakan keberagaman, memiliki kontribusi signifikan terhadap keberhasilan program CSR. Dampak sosial dari program CSR mencakup peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat, pengurangan pengangguran, dan pelestarian ekosistem laut. Dampak ekonomi termasuk penciptaan lapangan kerja baru dan peningkatan pendapatan nelayan. Dengan demikian, perencanaan strategis program CSR di UD. Aulia mampu menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan melalui identifikasi prioritas yang tepat dan kolaborasi yang inklusif dengan pemasok rajungan.*

Kata kunci: Corporate Social Responsibility, CSR, Keberlanjutan, Perencanaan, Supliyer Rajungan.

LATAR BELAKANG

Dalam era bisnis yang semakin terkoneksi secara global, praktik tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) tidak lagi hanya menjadi pilihan, tetapi menjadi keharusan bagi perusahaan yang ingin membangun reputasi yang berkelanjutan dan mendukung perkembangan masyarakat di sekitarnya (Damayanti and Dewi 2021). Salah satu aspek penting dari CSR

adalah kemitraan yang kuat antara perusahaan dan pemasoknya (Utami and Mutaqi 2023). Dalam konteks ini, perencanaan strategis program CSR pada supplier rajungan memperlihatkan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan, sambil memperhatikan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari kegiatan operasionalnya. Selain itu, fungsi Sumber Daya Manusia (SDM) memperoleh peran yang semakin penting sebagai katalisator dalam mengintegrasikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip CSR ke dalam etos dan praktik organisasi.

Pentingnya CSR dalam bisnis kontemporer tidak bisa diabaikan. Perusahaan yang menunjukkan komitmen kuat terhadap CSR sering menikmati reputasi yang lebih baik, loyalitas pelanggan yang lebih tinggi dan kinerja keuangan yang lebih stabil. Selain itu, CSR terbukti meningkatkan kepuasan kerja, memperkuat merek perusahaan, dan mendorong inovasi. Dalam konteks ini, SDM menjadi kunci dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi CSR. Peran SDM dalam CSR bukan hanya administratif tetapi juga strategis, menciptakan sinergi antara aspirasi sosial perusahaan dan pengembangan modal manusianya. SDM dapat mendukung inisiatif CSR melalui berbagai cara, termasuk membangun kebijakan yang mendukung dan mengembangkan budaya perusahaan yang memprioritaskan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial (Iryadana 2024).

Rajungan, sebagai salah satu komoditas penting dalam industri perikanan, memiliki potensi besar untuk memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat lokal di daerah-daerah pesisir. Menurut data dari Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Lamongan, potensi tangkapan rajungan di Lamongan mencapai 1.700 ton per tahun. Sebagian besar yaitu sekitar 90% rajungan dari Lamongan dipasarkan untuk ekspor dalam bentuk daging ke negara-negara seperti Amerika Serikat, Eropa, Prancis dan lainnya (Lamongan 2023). Namun, eksploitasi yang tidak terkendali dapat mengancam keberlanjutan sumber daya alam dan mata pencaharian tradisional (Hamid and Kamri 2021). Oleh karena itu, kerja sama yang inklusif antara perusahaan dan pemasok rajungan menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa praktik bisnis dilakukan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan (Wahdiniawati et al. 2024).

Dalam konteks ini, perencanaan strategis program CSR menjadi instrumen yang sangat penting dalam mengidentifikasi prioritas dan tujuan yang berkelanjutan bagi kemitraan antara perusahaan dan pemasok rajungan (Indah 2023). Dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, perencanaan ini tidak hanya membantu dalam membangun reputasi perusahaan sebagai agen perubahan positif, tetapi juga dalam memperkuat hubungan dengan pemasok dan masyarakat lokal (Shakila et al. 2024).

Beberapa penelitian sebelumnya yang membahas tentang program CSR telah dilakukan oleh (Purwati 2021) dengan menerapkan strategi CSR, perusahaan bisa bertahan dalam waktu yang panjang. Selanjutnya penelitian oleh (Mudiarti, Risnawati, and Mulyani 2024) yang menerapkan program-program CSR sehingga menghasilkan sebuah daya atau kekuatan baru dalam perusahaan. Penelitian selanjutnya yaitu strategi starbuck dalam mewujudkan lingkungan berkelanjutan menggunakan CSR (Shidiq et al. 2020), starbuck mengintegrasikan strategi marketing untuk mendapatkan dampak yang lebih luas.

Dalam penelitian ini, proses eksplorasi perencanaan strategis program CSR pada supplier rajungan, termasuk langkah-langkah yang harus diambil untuk mengidentifikasi prioritas dan tujuan yang berkelanjutan. Kami akan membahas pentingnya kolaborasi dan keterlibatan berkelanjutan dengan pemasok rajungan, serta cara mengukur dan melacak dampak dari program CSR yang diimplementasikan. Diharapkan panduan ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi perusahaan yang ingin memperkuat kemitraan CSR mereka dengan pemasok rajungan dan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat.

KAJIAN TEORITIS

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan meningkatkan kualitas hidup karyawan, keluarga, komunitas lokal dan masyarakat secara keseluruhan (Cahaya 2022). CSR mencakup berbagai inisiatif yang diambil oleh perusahaan untuk memastikan dampak positif terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi. CSR memainkan peran penting dalam bisnis dengan membantu perusahaan beroperasi secara berkelanjutan dengan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat (Heriansyah 2024).

Perencanaan strategis CSR melibatkan beberapa langkah penting untuk memastikan program CSR efektif dan berdampak positif (Andayani et al. 2024). Langkah ini meliputi identifikasi prioritas dan tujuan. Identifikasi prioritas dan tujuan melibatkan penetapan tujuan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu. Integrasi dengan strategi bisnis memastikan bahwa inisiatif CSR sejalan dengan tujuan bisnis jangka panjang (Sumiyati, Hendar, and Wiyanti 2023).

Beberapa teori terkait CSR yang mendukung perencanaan strategis ini antara lain Triple Bottom Line (TBL), Stakeholder Theory, Resource-Based View (RBV), dan Sustainable Development Goals (SDGs). Konsep Triple Bottom Line menyatakan bahwa perusahaan seharusnya tidak hanya fokus pada keuntungan, tetapi juga pada dampak terhadap masyarakat

dan lingkungan. Stakeholder Theory menekankan pentingnya perusahaan mempertimbangkan semua pemangku kepentingan, bukan hanya pemegang saham. Resource-Based View berfokus pada bagaimana perusahaan menggunakan sumber daya dan kapabilitas internal untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. Sustainable Development Goals menyediakan kerangka kerja bagi perusahaan untuk menyelaraskan program CSR dengan tujuan global (Yee et al. 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalami efektivitas program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pendekatan ini tidak terbatas pada pengukuran kuantitatif atau statistik, tetapi lebih berfokus pada interpretasi, pemahaman, dan penjelasan atas fenomena yang diamati (Evanita and Fahmi 2023). Metode kualitatif melibatkan pengumpulan data berupa teks, gambar atau suara dan analisisnya melibatkan proses interpretasi yang mendalam, sering kali menggunakan teknik seperti analisis tematik atau grounded theory (Sugangga, Rahman, and Makaryanawati 2024). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi perspektif, nilai dan konteks sosial yang mempengaruhi fenomena yang dipelajari serta memahami kompleksitas interaksi antara variabel yang terlibat. Metode kualitatif juga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi subjektivitas, multipleitas, dan konteks situasional dalam pengambilan keputusan dan perilaku manusia (Kurniawati 2023).

Pendekatan ini berfokus pada eksplorasi, memungkinkan pengumpulan data yang detail untuk mengungkap kompleksitas praktik SDM yang mendukung efektivitas program CSR. Analisis ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang bagaimana praktik yang efektif oleh SDM dalam mendukung dan mempengaruhi keberhasilan inisiatif CSR. Penelitian ini juga mengeksplorasi Perencanaan Strategis program CSR pada Supliyer Rajungan dengan fokus pada mengidentifikasi prioritas dan tujuan yang berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UD. Aulia merupakan salah satu supliyer rajungan terkemuka di Lamongan tepatnya berada di desa Paciran. Supliyer ini mengusung tujuan yang berkelanjutan dan mengidentifikasi prioritas yang mana program tersebut sejalan dengan program CSR. Hasil penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang peran penting Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mendukung dan melaksanakan CSR di perusahaan. Melalui analisis kualitatif data yang diperoleh dari wawancara dengan pemilik UD. Aulia langsung dan karyawannya,

penelitian ini mengidentifikasi tiga dampak utama di mana praktik SDM berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan CSR. Tiga dampak utama tersebut yaitu dampak sosial, lingkungan dan ekonomi dari kegiatan operasionalnya.

Dampak Sosial

Dampak sosial terkait perencanaan strategis program CSR pada supplier rajungan di UD. Aulia mencakup berbagai aspek yang signifikan bagi komunitas lokal atau nelayan. Dengan mengidentifikasi prioritas dan tujuan yang berkelanjutan, program CSR dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui peluang kerja yang stabil bagi nelayan rajungan, membantu mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan rumah tangga. Dalam jangka panjang, supplier ini dapat memberikan keterampilan baru kepada pemuda setempat, membantu dalam mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal.

Selain itu, fokus pada kesehatan dapat menyediakan akses yang lebih baik dalam meningkatkan kesadaran tentang praktik hidup sehat, sehingga meningkatnya juga kualitas hidup masyarakat sekitar. Prioritas lingkungan dalam program CSR membantu menjaga kelestarian ekosistem laut dengan praktik penangkapan rajungan yang berkelanjutan dan upaya konservasi. Pengembangan CSR seperti pembangunan fasilitas bagi nelayan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi nelayan, meningkatkan aksesibilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Program CSR juga dapat memperkuat hubungan antara supplier dengan komunitas lokal atau nelayan. Dengan menciptakan rasa saling percaya dan kerja sama yang penting untuk keberlanjutan jangka panjang. Dengan demikian, perencanaan strategis program CSR pada supplier rajungan memberikan dampak sosial yang positif melalui peningkatan kesejahteraan ekonomi, kesehatan, pelestarian lingkungan dan penguatan hubungan dengan nelayan. Dengan memastikan manfaat jangka pendek dan kontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan.

Dampak Lingkungan

Dampak lingkungan dari perencanaan strategis program CSR pada supplier rajungan di UD. Aulia mencakup berbagai aspek penting yang berkontribusi pada keberlanjutan ekosistem lokal dan global. Dengan mengidentifikasi prioritas dan tujuan yang berkelanjutan, program CSR dapat memberikan kontribusi nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Pertama, program CSR dapat mencakup praktik penangkapan rajungan yang berkelanjutan dengan membantu menjaga keseimbangan ekosistem laut. Hal ini termasuk dalam penggunaan alat tangkap yang ramah lingkungan, sehingga populasi rajungan tetap stabil. Selain itu, upaya konservasi habitat penting bagi kehidupan laut, seperti terumbu karang

dan hutan bakau yang juga dapat menjadi fokus. Hal ini tidak hanya melindungi spesies yang ada, akan tetapi juga meningkatkan keanekaragaman hayati dan ketahanan ekosistem terhadap perubahan iklim.

Selanjutnya, melalui CSR, supliyer dapat mengadopsi praktik yang mengurangi polusi air, tanah dan udara. Hal ini bisa melibatkan pengolahan limbah yang lebih baik dan pengurangan penggunaan bahan kimia berbahaya dalam proses penangkapan dan pengolahan rajungan. Program CSR yang berkelanjutan juga dapat mengarahkan supliyer untuk mengurangi jejak karbon melalui efisiensi energi, penggunaan sumber energi terbarukan dan transportasi yang lebih ramah lingkungan. Hal ini tidak hanya membantu mengurangi emisi gas rumah kaca, tetapi juga berkontribusi pada mitigasi perubahan iklim.

Selain itu, melalui inisiatif CSR, supliyer dapat menyelenggarakan program edukasi dan kampanye terkait kesadaran lingkungan untuk masyarakat lokal khususnya nelayan. Hal ini meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan sendiri dan menciptakan budaya keberlanjutan yang lebih luas. Dengan demikian, dampak lingkungan dari perencanaan strategis program CSR pada supliyer rajungan meliputi pelestarian ekosistem laut, pengurangan polusi, konservasi habitat, pengurangan jejak karbon dan peningkatan kesadaran lingkungan. Inisiatif ini tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan lokal, akan tetapi juga memberikan kontribusi positif pada upaya global untuk menjaga kelestarian laut.

Dampak Ekonomi

Dampak ekonomi dari perencanaan strategis program CSR pada supliyer rajungan di UD. Aulia mencakup berbagai aspek yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan stabilitas ekonomi masyarakat lokal. Dengan mengidentifikasi prioritas dan tujuan yang berkelanjutan, program CSR dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi di Lamongan tepatnya desa Paciran.

Program CSR yang efektif dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat lokal. Dengan memberikan pelatihan keterampilan dan peluang kerja dalam industri rajungan, program ini membantu mengurangi tingkat pengangguran dan memberikan stabilitas ekonomi bagi banyak keluarga. Selain itu, dengan meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam rantai pasokan rajungan, program CSR dapat membantu nelayan dan pekerja lokal dalam meningkatkan pendapatan. Harga rajungan yang cenderung naik turun dan pasar ekspor yang luas juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi.

Program CSR juga dapat mendorong pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di sektor perikanan dan industri lainnya yang terkait. Dukungan ini bisa berupa akses ke pembiayaan, pelatihan manajemen dan pemasaran yang membantu usaha lokal tumbuh dan

berkontribusi pada perekonomian daerah. Selain itu, peningkatan efisiensi operasional dan aksesibilitas tidak hanya membantu sektor perikanan, tetapi juga merangsang pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Program CSR dapat mendorong diversifikasi ekonomi dengan mengembangkan sektor-sektor lain yang terkait dengan rajungan. Hal ini dapat mencakup pengolahan makanan laut dan kegiatan ekonomi yang memberikan alternatif sumber pendapatan bagi masyarakat lokal. Melalui program pelatihan dan pengembangan kapasitas, CSR dapat meningkatkan kompetensi tenaga kerja lokal. Hal ini membantu menciptakan angkatan kerja yang lebih terampil dan produktif, dimana suatu saat dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih berkelanjutan.

Dengan demikian, dampak ekonomi dari perencanaan strategis program CSR pada supliyer rajungan di Lamongan mencakup penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, pengembangan usaha lokal, diversifikasi ekonomi dan penguatan kapasitas serta kompetensi tenaga kerja. Program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, akan tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di daerah Lamongan khususnya Paciran.

Penelitian ini menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana praktik SDM mempengaruhi efektivitas program CSR. Temuan menunjukkan bahwa praktik SDM yang kuat, seperti pelatihan dan pengembangan karyawan, komunikasi terbuka dan kebijakan keberagaman secara positif mempengaruhi kesuksesan inisiatif CSR. Interaksi antara praktik SDM dan program CSR muncul sebagai faktor kunci dalam membentuk budaya organisasi yang berkelanjutan dan berorientasi pada tanggung jawab sosial.

Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini dapat mengidentifikasi peran penting praktik SDM dalam mendukung keberhasilan program CSR. Praktik SDM yang berfokus pada pemberdayaan karyawan, pemberian tanggung jawab dan membangun hubungan yang kuat antara manajemen dan karyawan terbukti menjadi elemen kunci dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung inisiatif CSR. Penelitian ini juga menyoroti perlunya integrasi yang erat antara departemen SDM dan CSR untuk mencapai tujuan yang berkelanjutan.

Selain fokus pada interaksi internal antara praktik SDM dan program CSR, penelitian ini juga memberikan wawasan tentang hubungan dengan pihak eksternal, seperti mitra *supply*. Dalam konteks CSR, kerjasama dengan pihak eksternal dapat menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan keberlanjutan. Penelitian ini menunjukkan perlunya memasukkan perspektif pihak eksternal dalam perencanaan strategis program CSR, terutama dalam hal identifikasi prioritas dan tujuan yang berkelanjutan.

Salah satu temuan penting penelitian ini adalah pentingnya kesadaran terhadap kebutuhan dan aspirasi karyawan dalam mendukung program CSR. Praktik SDM yang mencakup pemberdayaan karyawan dan membangun hubungan yang inklusif dapat membantu perusahaan dalam membangun budaya yang mendukung inisiatif CSR. Hal ini menyoroti pentingnya tidak hanya memperhatikan kebutuhan bisnis, tetapi juga kebutuhan sosial dan psikologis karyawan dalam merancang program CSR yang berhasil.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi teoritis dengan menggabungkan literatur tentang SDM dan CSR. Temuan penelitian ini dapat memperkaya pemahaman teoritis tentang hubungan antara praktik SDM dan keberhasilan program CSR serta memperluas wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi antara keduanya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi bisnis dan akademisi, tetapi juga menyediakan landasan untuk pengembangan praktik SDM yang berorientasi pada CSR yang lebih efektif di masa depan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Perencanaan strategis program CSR pada Supliyer Rajungan di Lamongan oleh UD. Aulia melibatkan identifikasi prioritas dan tujuan yang berkelanjutan untuk memastikan program tersebut memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan. Salah satu prioritas utama adalah pelestarian ekosistem laut dengan tujuan melindungi keseimbangan ekosistem dan menjaga populasi rajungan. Implementasinya termasuk penggunaan alat tangkap ramah lingkungan dan dukungan inisiatif konservasi. Prioritas lainnya adalah pemberdayaan ekonomi lokal yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pelatihan keterampilan dan penciptaan lapangan kerja. Selain itu, pendidikan dan pelatihan diutamakan untuk meningkatkan kompetensi masyarakat, sementara kesehatan dan kesejahteraan bertujuan meningkatkan akses layanan kesehatan dan kesadaran tentang hidup sehat. Tujuan dari program ini meliputi keberlanjutan lingkungan, peningkatan kesejahteraan ekonomi, peningkatan kapasitas dan kompetensi masyarakat, serta kesejahteraan sosial dan kesehatan. Dengan fokus pada prioritas dan tujuan ini, program CSR pada Supliyer Rajungan di Lamongan oleh UD. Aulia dapat memberikan dampak yang signifikan dan berkelanjutan bagi masyarakat lokal dan lingkungan.

DAFTAR REFERENSI

- Andayani, W., Sutrisno, T., Ikkal, M., Wuryantoro, M., & Sidarta, A. L. (2024). Studi literatur aspek ekonomi, sosial dan lingkungan tanggung jawab sosial perusahaan PT Bukit Asam Tbk. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 8(1), 175–192.
- Cahaya, R. A. (2022). Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagai upaya dalam pembinaan lingkungan dan kemitraan. *JIM: Journal of International Management*, 1(1), 43–54.
- Damayanti, N., & Dewi, Y. R. (2021). Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Grab Indonesia di era new normal masa pandemi COVID-19. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 4(2), 236–246. <https://doi.org/10.32509/pustakom.v4i2.1632>
- Evanita, S., & Fahmi, Z. (2023). Analysis of challenges and opportunities for micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in the digital era in a systematic literature review. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 8(3), 227. <https://doi.org/10.32503/jmk.v8i3.4190>
- Hamid, A., & Kamri, S. (2021). Segi hayati dan tingkat eksploitasi rajungan hijau (*Thalamita crenata*) di Teluk Kendari. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 26(3), 354–362. <https://doi.org/10.18343/jipi.26.3.354>
- Heriansyah, D. (2024). The effect of corporate governance, profitability, liquidity, and solvency on Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure: A literature review. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 5062–5080.
- Indah, D. Y. (2023). Konteks budaya masyarakat terhadap refleksi Corporate Social Responsibility. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(1), 141–150.
- Iryadana, M. R. (2024). Peran strategis sumber daya manusia dalam implementasi Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 167–176. <https://doi.org/10.56145/ekonomibisnis.v4i1.154>
- Kurniawati, E. (2023). The development of green human resources management in Indonesia. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 8(2), 146. <https://doi.org/10.32503/jmk.v8i2.3754>
- Lamongan, Pemerintah Kabupaten. (2023). Rajungan Lamongan bahan baku utama ekspor. Lamongan Megilan. Retrieved from <https://lamongankab.go.id/beranda/portal/post/11825>
- Mudiarti, H., Risnawati, H., & Mulyani, U. R. (2024). Implementasi Corporate Social Responsibility pada PT Pura Barutama Kudus sebagai strategi usaha keberlanjutan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 3(01), 61–70. <https://doi.org/10.58812/jakws.v3i01.920>
- Purwati, Y. (2021). Strategi pembiayaan pada lembaga pendidikan Islam melalui tanggung jawab sosial (CSR) studi kasus BANK BRI Syariah. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 65–78. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v5i1.207>

- Shakila, A., Aulia, A., Stiawan, A. D., Karmila, F., Gibran, A. G., Sinaga, U. M., & Siswajanthly, F. (2024). Tanggung jawab sosial perusahaan dalam Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3966–3976.
- Shidiq, A. F., Purnama, F. H., Raharjo, S. T., & Humaedi, S. (2020). Strategi tanggung jawab sosial Starbucks dalam mewujudkan lingkungan yang berkelanjutan. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 192. <https://doi.org/10.24198/jppm.v6i3.26207>
- Sugangga, R., Rahman, I., & Makaryanawati. (2024). Literature study of stock investment risk analysis for beginner investors. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 9(May), 90–102.
- Sumiyati, Y., Hendar, J., & Wiyanti, D. (2023). CSR regulation in the context of accelerating social and environmental development in Indonesia. *Anterior Jurnal*, 22(1), 185–196.
- Utami, A., & Mutaqi, A. S. (2023). Studi literatur aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan tanggung jawab sosial perusahaan PT. ANTAM, Tbk. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Teknik (JURRITEK)*, 2(December 2017).
- Wahdiniawati, S. A., Lubis, F. M., Erlianti, D., Sari, V. B. M., Uhai, S., & Febrian, W. D. (2024). Keseimbangan kehidupan kerja: Mewujudkan kesejahteraan karyawan melalui manajemen SDM yang berkelanjutan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 728–738.
- Yee, F. M., Shahrudin, M. R., Ma, G., Zailani, S. H. M., & Kanapathy, K. (2021). Green purchasing capabilities and practices towards firm's triple bottom line in Malaysia. *Journal of Cleaner Production*, 307, 127268. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.127268>